

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING PADA NASABAH BNI SYARIAH CABANG BANDA ACEH

Evy Iskandar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh
iskandarevy@ar-raniry.ac.id

Israk Ahmadsyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh
isra.leicester@gmail.com

Cindy Rahayu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh
170603048@student.ar-raniry.ac.id

Abstract

Mobile banking is a service that provided by banks to make it's customers easily in transaction at anywhere and anytime. Mobile banking is useful for bank's customers in carrying out government policies of stay at home and physical distancing to break the chain of virus spread during the COVID-19 pandemic. This study aims to determine the effect of Stay at home and Physical distancing on interest in using mobile banking (Y). during the Covid-19 pandemic. The quantitative method was carried out using multiple linear regression analysis which was processed from 90 respondents from BNI Syariah Banda Aceh customers. The results show that partially and simultaneously stay at home, and physical distancing have a significant positive effect on interest in using mobile banking during the covid-19 pandemic.

Keywords: Stay at home, physical distancing, intention, and mobile banking

Abstrak

Mobile banking merupakan layanan yang disediakan perbankan untuk memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi dimana dan kapan saja. Mobile banking bermanfaat bagi nasabah dalam menjalankan kebijakan pemerintah stay at home dan physical distancing untuk memutus rantai penyebaran virus di masa pandemic covid19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Stay at home dan Physical distancing terhadap minat penggunaan mobile banking pada masa pandemi Covid-19. Metode kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yang diolah dari reponden 90 nasabah BNI Syariah Banda Aceh. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan stay at home dan physical distancing berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Stay at home, physical distancing, minat dan mobile banking

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang terkena bencana nasional berupa pandemi covid-19 yang merupakan virus dengan tingkat penularan yang sangat cepat. Kasus ini pertama kali terjadi di Tiongkok pada November 2019. Pandemi covid-19 ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan namun juga menyangkut perekonomian secara global. Pada akhirnya, banyak masyarakat yang menggunakan transaksi digital di masa pandemi ini sebagai layanan dalam mempermudah akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *real time*. Hal ini juga sekaligus merealisasikan himbauan pemerintah agar membatasi penggunaan uang tunai atau

kertas untuk meminimalisir terjadinya kontak fisik antara sesama.

Pandemi covid-19 merupakan tantangan bagi dunia usaha, termasuk didalamnya industri jasa keuangan perbankan. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang mengintermediasi masyarakat yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana sebagai fungsi bank. Perbankan syariah mempunyai berbagai macam produk dan jasa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Layanan perbankan syariah juga terus beroperasi melalui channel-channel elektronik dan juga mengoptimalkan layanan digital dalam pembukaan rekening. *Mobile banking* adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan

dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara real time. Produk layanan *mobile banking* merupakan saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler.

Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menangani penyebaran virus covid-19 yaitu *stay at home*, *physical distancing*, psbb, 3m dan *low contact* pada beberapa wilayah yang terindikasi virus covid-19. *Stay at home* merupakan aturan yang ditetapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19. Pemerintah mengharuskan setiap orang untuk tidak keluar rumah demi keselamatan dan kesehatan masyarakat. Pembatasan ini diharapkan mampu mencegah penyebaran covid-19. pemerintah juga telah menerapkan gerakan WFH bagi sebagian pekerja di Indonesia. Tak hanya itu *physical distancing* juga menjadi salah satu langkah pencegahan covid-19, karena kontak fisik secara langsung beresiko tinggi terjadinya virus covid-19. Namun hal ini juga perlu disertai dengan upaya pencegahan lainnya, seperti rajin membersihkan rumah, mencuci tangan dan menjaga daya tahan tubuh.

KERANGKA PEMIKIRAN

Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yaitu ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia baik hubungan secara pribadi maupun perorangan dengan masyarakat yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits (Sumar'in, 2013). Fungsi dan peran perbankan syariah ada empat, diantaranya:

1. Manajer investasi, perbankan syariah dapat mengelola investasi dana nasabah dengan

menggunakan akad bagi hasil (mudharabah).

2. Investor, perbankan syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan ke depannya.
3. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, perbankan syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya institusi perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai suatu ciri yang melekat pada entitas keuangan islam. Seperti zakat, shadaqah, serta pinjaman kebaikan.

Mobile Banking

Wulandari dan Moeliono (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *mobile banking* atau yang sering disebut dengan m-banking adalah sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan adanya handphone dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual dengan cara datang langsung ke bank sekarang dapat dilakukan nasabah hanya dengan menggunakan handphone yang dapat menghemat biaya dan waktu.

Kelebihan dan Kekurangan *Mobile Banking*

- 1) Kelebihan:

- a. Bagi Nasabah

1. *Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik.
2. Layanan *mobile banking* selain dapat menghemat biaya, juga dapat menghemat waktu.

3. Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.
 4. Nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir ATM.
- b. Bagi Bank
1. Layanan *mobile banking* juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan *value added* kepada nasabahnya.
 2. Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang.
- 2) Kekurangan:
1. Jenis OS handphone
 2. Jenis kartu yang digunakan
 3. Kecepatan data/jaringan wilayah
 4. Limit transaksi dalam sehari
 5. Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)
 6. Aktivasi setiap bulan

Stay at Home

Stay at home merupakan antisipasi pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. Pemerintah yang mengharuskan setiap orang untuk tidak keluar rumah demi keselamatan dan kesehatan orang tersebut. Menahan diri di rumah ketika pandemi Covid-19 bertujuan agar tidak terpapar virus corona. Dengan membatasi jumlah aktivitas yang ada di luar ruangan mampu mencegah penyebaran virus corona (Ningsih, 2020). Tolak ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah *Low Contact*, *PSBB*, *Work From Home*.

Physical Distancing

Physical distancing atau pembatasan fisik adalah salah satu langkah yang disarankan untuk mencegah penyebaran virus corona. Tidak hanya saat diluar rumah, pemerintah bahkan menganjurkan agar cara ini juga dilakukan saat

di dalam rumah. Indikator dari *physical distancing* adalah 3M (menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan), pembayaran nirkontak, dan kepedulian terhadap kesehatan.

Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya (Jahja, 2011). Indikator yang digunakan untuk mengukur minat nasabah menggunakan *mobile banking* adalah minat transaksional, minat referensial, dan minat eksploratif (Dwityanti, 2008).

Hipotesis

H₁: *Stay at home* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi Covid-19.

H₂: *Physical distancing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi Covid-19.

H₃: *Stay at home* dan *physical distancing* secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dari data primer yang berasal langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh nasabah Bank BNI Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 responden/nasabah yang

menggunakan *mobile banking*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan menyebarkan *google form* melalui platform media sosial dan media komunikasi *online* (seperti *WhatsApp*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuesioner kepada 90 responden menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 orang dengan persentase 62,2%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 34 orang dengan persentase 37,7%. Berdasarkan usia, responden yang mendominasi adalah responden dengan rentang usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 50 nasabah dengan tingkat persentase 51%. Berdasarkan pendidikan, responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 46%.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Variabel	Pernyataan	Koefisiensi Korelasi (r hitung)	R tabel	Keterangan
Stay at home (X ₁)	P1	.448**	0.207	Valid
	P2	.675**		Valid
	P3	.873**		Valid
	P4	.740**		Valid
	P5	.773**		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X₁) nilai yang didapatkan dinyatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Physical distancing (X ₂)	P1	.809**	0,207	VALID
	P2	.868**		VALID
	P3	.919**		VALID
	P4	.700**		VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X₂) nilai yang didapatkan dinyatakan valid.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Ket
Minat penggunaan Mobile Banking (Y)	P1	.834**	0,207	VALID
	P2	.839**		VALID
	P3	.749**		VALID
	P4	.703**		VALID
	P5	.743**		VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS (2021)

Selanjutnya berdasarkan Tabel 3 secara keseluruhan item pernyataan atau instrumen pada variabel minat penggunaan *Mobile Banking* (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada P1 hingga P5 adalah valid.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
X ₁	0,60	0,703	Reliabel
X ₂		0,836	Reliabel
Y		0,824	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa alpha untuk masing-masing variabel diperoleh nilai alpha > 0,60. Maka, semua item pernyataan dianggap reliabel karena pengukuran memenuhi kredibilitas.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.89994678
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	-.064
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

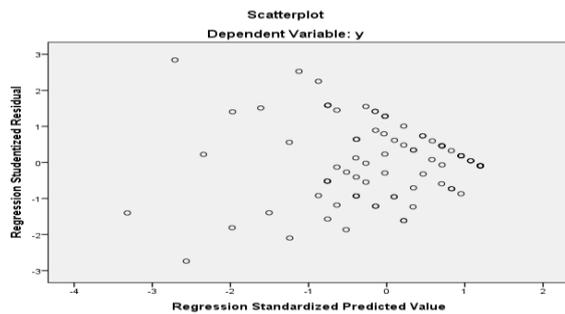
Berdasarkan uji statistik normalitas, diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,375 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji multikolinieritas

Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Stay at Home (X ₁)	0,509	1.965	Tidak terjadi multikolinieritas
Physical distancing (X ₂)	0,509	1.965	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diketahui ketiga variabel memiliki *tolerance value* yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang besarnya kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data terlihat menyebar dan tidak membentuk sebuah pola. Maka, hasil menunjukkan penelitian ini tidak mengalami penyimpangan heteroskedastisitas.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.171	1.446		5.652	.000
x1	.265	.093	.283	2.842	.006
x2	.519	.099	.522	5.230	.000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 7 hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,171 + 0,265X_1 + 0,519X_2 + e$$

Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 8,171 berarti jika variabel *Stay at home* dan *physical distancing* memiliki nilai 0 maka minat penggunaan *mobile banking* pada saat Covid-19 sebesar 8,171. Nilai koefisien pada variabel *stay at home* sebesar 0,265 yang berarti jika variabel *stay at home* naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* pada saat covid-19 sebesar 0,265 atau 26,5%. Nilai koefisien pada variabel *physical distancing* sebesar 0,519 yang berarti jika variabel *physical distancing* naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* pada saat covid-19 sebesar 0,519 atau 51,9%.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.549	1.922

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Tabel 8 menunjukkan bahwa angka R Square (R²) sebesar 0.560, artinya bahwa 56% variabel *stay at home* dan *physical distancing* dapat mempengaruhi minat penggunaan mobile banking pada saat pandemi covid-19, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.171	1.446		5.652	.000
x1	.265	.093	.283	2.842	.006
x2	.519	.099	.522	5.230	.000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

a. Hipotesis 1

H₀ ditolak, artinya bahwa variabel *Stay at Home* (X₁) berpengaruh terhadap Minat penggunaan Mobile Banking pada saat pandemi Covid-17 (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 2.842, artinya berpengaruh dan signifikan.

b. Hipotesis 2

H₀ ditolak, artinya bahwa *Physical distancing*(X₂) berpengaruh terhadap Minat penggunaan Mobile Banking pada saat pandemi Covid-19 (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 5.230, artinya berpengaruh dan signifikan.

Tabel 10
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.117	2	204.058	55.259	.000 ^b
	Residual	321.272	87	3.693		
	Total	729.389	89			

Sumber: Data Primer diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 artinya 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel *Stay at home* (X₁) dan *Physical distancing*(X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan Mobile Banking pada saat Pandemi Covid-19 (Y).

Pengaruh *Stay at Home* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel, variabel *stay at home* (X_1) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,842 lebih besar 2,000. Nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *stay at home* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada masa pandemi Covid-19 pada nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai beta variabel *stay at home* sebesar 0,265. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *stay at home* maka minat penggunaan *mobile banking* Bank BNI Syariah saat pandemi mengalami peningkatan sebesar 26,5%. Maka semakin tinggi tingkat *stay at home* yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi pula minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *stay at home* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 dikarenakan *mobile banking* menjadi salah satu alternatif nyata saat melakukan pembayaran secara *low contact* (online) dan pada saat pemberlakuan PSBB, serta *mobile banking* menjadi salah satu solusi bagi nasabah yang melakukan *work for home*.

Pengaruh *Physical Distancing* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel, variabel *Physical Distancing* (X_2) memperoleh t hitung sebesar 5,230 sedangkan t tabel sebesar 2,000. Sehingga t hitung lebih

besar dari t tabel ($5,230 > 2,000$) dengan nilai signifikan sebesar 0,001, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Physical distancing* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat Pandemi Covid-19 pada nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai beta variabel *physical distancing* sebesar 0,519. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *physical distancing* maka minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 pada Bank BNI Syariah mengalami peningkatan sebesar 51,9%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu *physical distancing* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19. Maka semakin tinggi tingkat *physical distancing* yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi pula minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *physical distancing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 dikarenakan dalam rangka meredam penyebaran covid-19. Salah satu langkah nasabah BNI Syariah tersebut selama pandemi covid-19 menggunakan *mobile banking* untuk melakukan pembayaran nirkontak, sehingga nasabah tidak terjadi kontak fisik dan juga tidak harus mengantri di keramaian sehingga kesehatan nasabah tetap terjaga.

Pengaruh *Stay at Home* dan *Physical Distancing* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan

melihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel *Stay at home* (X_1) dan *Physical distancing* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking pada masa pandemi Covid-19. Hasil uji determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa nilai koefisien R^2 sebesar 0,500 artinya sebesar 50% variabel independen (*Stay at home* dan *Physical distancing*) mempengaruhi minat penggunaan mobile banking pada masa pandemi Covid-19, sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Stay at home dan *Physical distancing* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking pada saat pandemi Covid-19 baik secara partial maupun secara simultan.

Bahwa mobile banking menjadi salah satu alternatif dalam transaksi secara *low contact* (*online*) dan solusi saat pemberlakuan PSBB dan melakukan *work for home*. Kemudian penggunaan mobile banking juga dapat terjaganya Kesehatan nasabah dari jarak fisik konsumen yang tidak harus antri di keramaian.

Saran

- 1) Bagi perbankan syariah, diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk mengembangkan inovasi baru dari sistem mobile banking di masa yang akan datang yang nyaman, aman, dan memiliki fitur yang lebih menarik, sehingga nasabah dapat selalu menggunakan dengan berbagai fitur dan fasilitas layanan dalam situasi apapun.
- 2) Bagi Akademisi dan penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan

variabel lainnya atau mendalami secara kualitatif.

REFERENSI

- Fanani, F. (2020). Virus Corona Terjadi 6 Bulan, Daya Beli Masyarakat Terpukul Paling Berat. *Merdeka*.
- Hadijah, S. (2020). BNI Syariah Mobile Banking.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Ningsih, D. L. 2020. Pentingnya *Stay at Home* Sebagai Wujud Kepedulian, 321.
- Sumar'in. (2013). *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Waseso, R. (2020). Salah Satu Cara Mencegah Penyebaran Virus Covid-19.
- Wulandari, M. (2017). Analisis Factor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung. *Jurnal Bisnis dan IPTEK*. 10 (2), 141.